

**EVALUASI PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2021
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA JAKE
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Administrasi
Negara*



Oleh :

**NAMA : DIAN YULIA PUTRI
NPM : 190411013**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2023**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Dian Yulia Putri
NPM : 190411013
Program Studi : Administrasi Negara
Judul : **Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**
Hari/Tgl Ujian : Kamis/03 Agustus 2023

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
3.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1	2.
4.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	3.
5.	Desriadi, S.Sos.,M.Si	Anggota	4.
6.	Sarjan.M, S.Sos.,M.Si	Anggota	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lain

PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :

Hari : Kamis

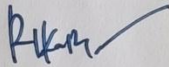
Bulan : 3 Agustus

Tahun : 2023

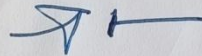
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

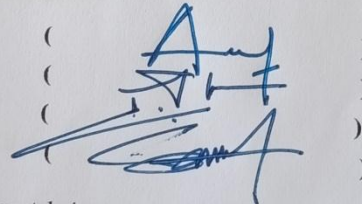


Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402



Sahri Muharam, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

1. Alsar Andri, S.Sos., M.Si
2. Sahri Muharam, S.Sos., M.Si
3. Desriadi, S.Sos., M.Si
4. Sarjan M, S.Sos., M.Si

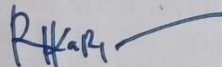


Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Dekan,



RIKA RAMADHANTI, S.IP, M.Si
NIDN. 1030058402

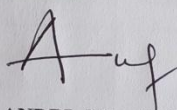
TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : EVALUASI PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2021
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA
JAKE KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI
NAMA : DIAN YULIA PUTRI
NPM : 190411013
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

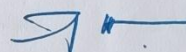
Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

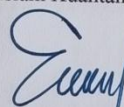
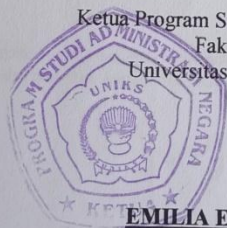


ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, kita memuji dan memuliakannya, bagaimana seharusnya dia dipuji dan dimuliakan. Kita berdoa kepada Allah agar keselamatan dan keberkahan selalu tercurah buat seluruh nabi dan rasulnya, dan terkhusus yang terakhir dari segala nabinya, yakni nabi besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“EVALUASI PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2021 UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA JAKE KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2021”**.

Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisannya. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Emilia Emharis, S.Sos., M.Si** selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara dan sebagai Penasihat Akademik
4. Bapak **Alsar Andri, S.Sos., M.Si** selaku pembimbing I penulis di Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Sahri Muharam, S.Sos., M.Si** selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar yang telah banyak mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Administrasi Negara Angkatan 2019, sukses untuk kita semua.

Saya menyadari bahwa banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini Berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukanya.

Teluk Kuantan, Juli 2023

Penulis

Dian Yulia Putri
NPM. 190411013

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2021 UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA JAKE KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DIAN YULIA PUTRI

Desa Jake merupakan salah satu desa berdekatan dengan pusat perkotaan, dimana desa ini terletak di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa perlu mengacu pada prinsip pengelolaan keuangan dana desa pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Dana Desa dengan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif serta berkelanjutan. Diketahui penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 hanya berkisar 5,29% saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 3.487 orang dengan sampel sebanyak 97 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan dana desa tahun 2021 dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum dilaksanakan secara optimal karena hanya dua indikator penelitian yang menunjukkan hasil cukup baik yaitu efektifitas dan ketepatan sementara indikator lainnya meliputi kecukupan, pemerataan dan responsivitas masih tergolong belum baik.

Kata kunci: Evaluasi, Dana Desa , Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

EVALUATION OF THE USE OF VILLAGE FUNDS FOR COMMUNITY EMPOWERMENT IN JAKE VILLAGE, KUANTAN TENGAH DISTRICT, KUANTAN SINGI REGENCY

DIAN YULIA PUTRI

Jake Village is one of the villages adjacent to the urban center, where this village is located in Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. Community empowerment in utilizing village funds needs to refer to the principles of financial management of village funds in the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 113 of 2014 concerning Management of Village Funds with transparent, accountable, participatory and sustainable principles. The entire use of village funds for community empowerment in Jake Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency in 2021 is only around 5.29%.

This study aims to determine the use of village funds for community empowerment in Jake Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The population in this study was 3,487 people with a sample of 97 people. Data collection techniques in this study were carried out using questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique used is descriptive quantitative.

The results of this study indicate that the use of village funds in 2021 in community empowerment in Jake Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency has not been implemented optimally because only two research indicators have shown quite good results, namely effectiveness and rectification while other indicators include adequacy, equity and responsiveness. classified as not good.

Keywords: Evaluation, Village Fund, Community Empowerment

DAFTAR ISI

Halaman

TANDA PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PERSEMBAHAN	
ABSRTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat praktis	8
1.4.3. Manfaat Akademis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori/Konsep Teori Administrasi Negara	9
2.1.2 Teori/Konsep Evaluasi	12
2.1.3 Teori/Konsep Organisasi	15
2.1.4 Teori/Konsep Pemerintahan Desa	19
2.1.5 Teori/Konsep Keuangan dan Dana Desa	23
2.2 Kerangka Pemikiran	27
2.3 Hipotesis Kerja	28
2.4 Defenisi Operasional	28
2.5 Operasional Variabel	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel	32
3.3 Sumber Data Penelitian	33
3.3.1 Data Primer	33
3.3.2 Data Sekunder	34
3.4 Lokasi Penelitian	34
3.5 Metode Pengumpulan Data	34
3.5.1 Koersioner.....	34
3.5.2 Observasi.....	34
3.5.3 Dokumentasi.....	34
3.6 Metode Analisis Data	35
3.7 Jadwal Penelitian	36
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA JAKE	37
4.1 Sejarah Desa Jake	37
4.2 Keadaan Penduduk	38
4.3 Sarana Ibadah	39
4.4 Sarana Sosial dan Olahraga	40
4.5 Sarana Pendidikan	40
4.6 Mata Pencaharian	42
4.7 Struktur Pemerintahan	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Identitas Responden	44
5.1.1 Responden Menurut Tingkat Umur.....	44
5.1.2 Responden Menurut Jenis Kelamin.....	45
5.1.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan	45
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
5.2.1 Efektifitas	46
5.2.2 Kecukupan.....	51

5.2.3 Pemerataan	55
5.2.4 Responsivitas.....	60
5.2.5 Ketepatan.....	64
BAB VI Penutup	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rincian Anggaran Dana Desa pada Tahun 2021 Desa Jake	5
Tabel 1.2 Rincian Anggaran Dana Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Jake Tahun 2021	6
Tabel 2.1 Indikator Kriteria Evaluasi	14
Tabel 2.2 Operasional Variabel Tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	30
Tabel 3.1 Jumlah populasi/sampel Penelitian Tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	32
Tabel 3.2 Skala Likert Pengukuran Penelitian tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ..	35
Tabel 3.3 Interval Pengukuran Penelitian tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	36
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	36
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Jake	39
Tabel 4.2. Jumlah Sarana Ibadah Desa Jake	39
Tabel 4.3. Jumlah Sosial Olahraga	40
Tabel 4.4. Jumlah Sarana Pendidikan	41
Tabel 4.5. Mata Pencaharian	42
Tabel 5.1. Identitas Responden	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.6. Struktur Pemerintahan Desa Jake.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan paradigma pembangunan nasional ke arah demokratisasi dan desentralisasi menumbuhkan kesadaran yang luas tentang perlunya peran serta masyarakat dalam kemunculan proses dan program pembangunan. Pemberdayaan dan partisipasi muncul sebagai dua kata yang banyak diungkapkan ketika membahas tentang pembangunan. Menurut Suharto (2010:57) pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata “*power*” yang berarti daya atau kekuasaan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa pemerintahan sebagai puncak kekuasaan dalam rangka pembangunan daerah melalui pemerintah daerah diberi kewenangan melalui asas desentralisasi mengatur rumah tangganya sendiri untuk menekankan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan serta dengan memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Dalam hal ini Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah juga menjadi landasan hukum bagi setiap daerah untuk mengatur dan mengurus semua penyelenggaraan pemerintah untuk membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dalam kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat serta otonomi nyata dan bertanggung jawab.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa adalah upaya meningkatkan

kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam pembangunan desa ada beberapa tahapan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan beberapa unsur seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam mencapai pembangunan desa. Kartasmita (dalam Sofiyanto, Mardani, dan Salim, 2017:23).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 1 Ayat 12 menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat desa, desa berhak mendapatkan dana desa dengan maksud pemberian dana desa adalah sebagai bantuan stimultan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan dalam membangun desa masing-masing. Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditujukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan perkembangan kehidupan pemberdayaan masyarakat.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara menjelaskan bahwa

dana desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat bersumber dari anggaran pemerintahan pusat yang dikhususkan untuk pembangunan dan memberdayakan masyarakat desa yang diluncurkan untuk seluruh desa di Indonesia berdasarkan kebutuhan dan prioritas yang direncanakan oleh pemerintah desa. Dengan demikian setiap desa dibawah naungan kabupaten mempersiapkan rencana. Dalam pembangunan desa ada beberapa tahapan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan beberapa unsur seperti Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam mencapai pembangunan desa. Kartasmita (dalam Sofiyanto, Mardani, dan Salim, 2017:14).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dalam Pasal 7, menjelaskan desa berhak mendapatkan dana desa dengan maksud pemberian dana desa adalah sebagai bantuan stimultan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan dalam membangun desa masing-masing. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditujukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan

pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan perkembangan kehidupan pemberdayaan masyarakat.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Bersumber dari Anggaran Pemerintahan Pusat yang dikhususkan untuk pembangunan dan memberdayakan masyarakat desa yang diluncurkan untuk seluruh desa di Indonesia berdasarkan kebutuhan dan prioritas yang direncanakan oleh pemerintah desa. Dengan demikian setiap desa di bawah naungan kabupaten mempersiapkan rencana kegiatan desa yang di peruntukkan satu tahun anggaran yang disusun berdasarkan prioritas kebutuhan desa untuk membangun sarana infrakstruktur desa dan program memberdayakan masyarakat yang menunjang perekonomian, meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian desa.

Tujuan pemberian dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa dana desa yang berasal dari pusat tidak hanya diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur desa tetapi juga diperuntukkan untuk pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara, pada Pasal 19 Ayat 2 dijelaskan bahwa dana desa sebagaimana dimaksud Ayat 1 diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa. Prioritas penggunaan dana desa untuk program dan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat desa, dialokasikan untuk mendanai kegiatan yang bertujuan

meningkatkan kapasitas warga atau masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat dan desa.

Desa Jake merupakan salah satu desa berdekatan dengan pusat perkotaan, dimana desa ini terletak di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Jake adalah wiraswasta dan buruh.

Tabel I. 1 : Rincian Anggaran Dana Desa pada Tahun 2021 Desa Jake

No	Uraian	Anggaran
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp. 585.449.522
2	Penyelenggaraan Pembangunan	Rp. 314.544.525
3	Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 67.560.000
4	Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 77.104.770
5	Bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak	Rp. 416.549.800
Total		Rp. 1.455.230.000

Perolehan dana desa yang diterima oleh Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 sejumlah Rp. 1.455.230.000,- dimana dana tersebut paling banyak digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah desa sebanyak Rp. 585.449.522,-. Penggunaan dana desa untuk bidang pembangunan sebanyak Rp. 314.544.525, untuk bidang pembinaan kemasyarakatan sebanyak Rp. 67.560.000,- untuk bidang pemberdayaan masyarakat sebanyak Rp. 77.104.77,- dan sebanyak Rp. 416.549.800,- digunakan untuk bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak. Dalam hal ini peneliti fokus untuk mengkaji pemanfaatan dana desa untuk bidang pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021.

Penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 masih minim yakni hanya berkisar 5,29% saja atau sebanyak Rp. 77.104.77. Berikut rincian anggaran dana desa Jake Tahun 2021 untuk bidang pemberdayaan masyarakat :

Tabel I.11 Rincian Anggaran Dana Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Jake Tahun 2021

No.	Uraian	Anggaran
1.	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan)	Rp. 41.965.000
2.	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	Rp. 35.139.775
Total		Rp. 77.104.775

Sumber : Laporan Penggunaan Dana Desa Desa Jake Tahun 2021

Berdasarkan tabel I.1 diatas diketahui total anggaran dana desa Desa Jake pada Tahun 2021 untuk bidang pemberdayaan masyarakat berjumlah Rp. 77.104.775 . Anggaran tersebut terdiri dari belanja barang dan jasa untuk peningkatan produksi tanaman pangan sejumlah Rp. 41.965.000 dan belanja modal sejumlah RP. 35.139.775. Observasi lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat tersebut masih minim dan tidak berjalan maksimal karena tidak adanya pengawasan dan pembinaan dari desa. Sehingga dana yang diberikan tidak mencapai tujuan dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri yakni adanya peningkatan kesejahteraan sosial.

Selain itu, berdasarkan observasi awal dilapangan diketahui bahwa penggunaan dana desa untuk bidang pemberdayaan masyarakat tersebut juga tidak transparan. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya informasi dan

transparansi dari pemerintah desa kepada masyarakat di Desa Jake yang berkaitan dengan siapa saja penerima barang/alat pertanian serta bantuan modal pertanian tersebut, padahal transparansi dibutuhkan untuk membangun kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah desa.

Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan evaluasi penggunaan dana desa khususnya untuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa perlu mengacu pada prinsip pengelolaan keuangan dana desa pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Dana Desa dengan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif serta berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan yaitu : **“Bagaimana Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan serta dapat memperluas wawasan khususnya tentang evaluasi penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat.
- 1.4.2 Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti, menambah pengetahuan dan informasi tentang evaluasi penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat.
- 1.4.3 Bagi Pemerintah Desa Jake , hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengambil kebijakan dalam memaksimalkan pengalokasian dana desa.
- 1.4.4 Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat menambah literatur kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya yang berhubungan dengan tentang studi implementasi alokasi dana desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori / Konsep Administrasi Negara

Ilmu administrasi adalah salah satu perhatian dan pemikiran menjadi bidang kajian utama untuk mempelajari proses kerja sama manusia dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efisien dan efektif dengan menggunakan instrument pengaturan sehingga melahirkan keteraturan berfikir dan bertindak.

Administrasi dapat diartikan sebagai keseluruhan kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Siagian, 2003;2).

Beberapa pendapat para ahli tentang pengertian administrasi Negara, menurut Prajudi (dalam Anggriani, 2012:8-9) mempunyai 3 (tiga) arti, yaitu :

1. Sebagai aparatur negara, aparatur pemerintah atau sebagai institusi politik (kenegaraan, atau semua organ yang menjalankan administrasi negara, meliputi organ yang berada dibawah pemerintah mulai dari Presiden sampai dengan pejabat di daerah.
2. Sebagai aktivitas melayani atau sebagai kegiatan operasional pemerintah dalam melayani masyarakat (segala kegiatan dalam mengurus kepentingan negara).

3. Sebagai proses teknis penyelenggaraan undang-undang artinya meliputi segala tindakan aparaturnegara dalam menyelenggarakan undang-undang.

Menurut Siagian (dalam Syafie, 2010:14) administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Atmosudirojo (dalam Syafie, 2010:13) administrasi merupakan suatu fenomena sosial, suatu perwujudan tertentu didalam masyarakat modern. Eksistensi dari pada administrasi ini berkaitan dengan organisasi, artinya administrasi itu terdapat di dalam suatu organisasi. Jadi barang siapa hendak mengetahui adanya administrasi dalam masyarakat ia harus mencari terlebih dahulu suatu rganisasi yang masih hidup, di situ terdapat administrasi.

Menurut Edward H. Litchfield (dalam Afifuddin, 2012:24) mengatakan bahwa administrasi negara adalah suatu studi mengenai bagaimana bermacam-macam, badan-badan pemerintah diorganisasi dilengkapi tenaga-tenaganya, dibiayai, digerakkan dan dipimpin.

Menurut M. Pfiffner dan Robert V. Presthus (dalam Afiduddin, 2012:24) administrasi negara adalah suatu proses yang berhubungan dengan pelaksanaan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah, pengarahan kecakapan, dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

Menurut Ali (2015:19) secara terminologi apa yang disebut “administrasi” adalah mengurus, mengatur, mengelolah. Jika dibubuhi oleh awalan “pe” dan akhiran “an” pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan adanya terciptanya keteraturan dan susunan dan pengaturan dinamikanya. Maka administrasi menurut saya adalah suatu kegiatan yang dilakukan 2 (dua) orang atau lebih yang saling bekerja sama didalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Goerge J. Gordon (dalam Afifuddin, 2012:24) administrasi negara dapat dirumuskan sebagai seluruh proses yang dilakukan organisasi maupunperorangan yang berkaitan dengan penerapan dan pelaksanaan hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan legislatif, eksekutif, serta peradilan.

Administrasi negara merupakan bagian dari proses species dan administrasi, dimana implementasinya tidak bisa lepas hubungannya dengan fungsi pemerintah, setiap negara termasuk indonesia mengenal adanya perbedaan fungsi-fungsi politisi dan administrasi dalam pemerintahan. Adanya kotonomi fungsi pemerintahan tersebut bisa mempunyai pengaruh terhadap perkembangan ilmu administrasi negara, pengaruh tersebut bisa menguntungkan dan bisa merugikan, dan disisi lain bisa menekankan pentingnya administrasi negara.

2.1.2 Teori/Konsep Evaluasi

Menurut Wirawan (2009:12) evaluasi adalah proses pengumpulan dan menyajikan informasi mengenai objek evaluasi, menilainya dengan standar

evaluasi dan evaluasinya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.

Menurut Soemalis (dalam Mardikanto, 2016:265) evaluasi adalah proses pengambilan keputusan melalui kegiatan membanding-bandingkan hasil pengamatan terhadap sesuatu obyek.

Menurut Siagian (dalam Mulyadi, 2016:122) mendefinisikan evaluasi adalah sebagai proses pengukuran dan perbandingan dari hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.

Menurut Thoha (2003:1) mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh.

Menurut Arikunto (2010:1) evaluasi didefinisikan sebagai sebuah proses untuk menentukan hasil telah dicapai oleh Organisasi dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan. Berdasarkan sebagian anggapan yang telah diuraikan di atas, cenderung dapat disimpulkan bahwa makna penilaian dapat diartikan sebagai objek penilaian yang menunjukkan suatu tahapan evaluasi, dimana hasil-hasilnya digambarkan sebagai data untuk menentukan kondisi penilaian item yang kemudian digunakan untuk memutuskan opsi yang tepat dalam menentukan pilihan.

Menurut Vendung (dalam Firyal dan Widya, 2018:6) evaluasi berkaitan dengan intervensi Pemerintah yaitu Perubahan social politik dan administrative yang direncanakan.

Menurut Suharsimi (2004:1) Evaluasi didefinisikan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Menurut King (dalam Wirawan, 2012:64) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses penelitian sistematis untuk menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai karakteristik, aktifitas, atau keluaran (*outcome*) program atau kebijakan untuk tujuan penelitian. Definisi ini menyatukan pentingnya pemakaian dengan mengsignifikasi bahwa evaluasi harus dipakai untuk suatu tujuan penilaian. Evaluasi juga sering dilakukan untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan. Proses evaluasi suatu pelaksanaan kegiatan dapat menunjukkan informasi tentang sejauh mana kegiatan itu telah dilaksanakan atau hal-hal yang telah dicapai. Standar atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dapat dijadikan acuan untuk melihat ketercapaian suatu program, kesesuaian dengan tujuan, keefektifan, keefisienan, dan hambatan yang dijumpai dalam suatu program.

Menurut Zainal (2012:5) evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas nilai dan arti dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Menurut Sukardi (2014:1) evaluasi adalah sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan yang selanjutnya diikuti pengambilan keputusan atas objek yang di evaluasi dan langkah-langkah apa saja yang akan di tempuh.

Menurut Edward (dalam buku Firyal dan widya, 2018:19) disisi lainnya mengemukakan enam langkah dalam mengevaluasi, yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tujuan program yang akan di evaluasi
2. Analisis terhadap masalah
3. Deskripsi dan standarisasi kegiatan
4. Pengukuran terhadap tingkat perubahan yang akan terjadi
5. Menentukan perubahan yang akan diamati merupakan akibat dari kegiatantersebut atau karena penyebab lainnya.
6. Beberapa indikator untuk menentukan keberadaan sautu dampak.

Menurut William Dunn (dalam Subarsono, 2011:126) mengembangkan lima indikator atau kriteria evaluasi mencakup sebagai berikut :

Tabel II. 1 : Indikator Kriteria Evaluasi

No	Kriteria	Penjelasan
1	Efektivitas	Apakah hasil yang diinginkan telah tercapai ?
2	Kecukupan	Seberapa jauh hasil yang telah tercapai dapat memecahkan masalah ?
3	Pemerataan	Apakah biaya dan manfaat didistribusikan merata kepada kelompok masyarakat yang berbeda ?
4	Responsivitas	Apakah hasil kebijakan membuat preferensi/nilai kelompok dan dapat memuaskan mereka ?
5	Ketepatan	Apakah hasil yang dicapai bermanfaat ?

Sumber : William Dunn (dalam Subarsono, 2011:126)

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Menurut Mathis and Jackson (dalam Erni Rernawan, 2011:15) organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang

memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan.

Menurut Louis A. Allen (dalam Hasibuan, 2014:24-25) organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan.

Menurut Richard L. Daft, Jonathan Murphy and Hugh Willmott (2013:16-17), mengklasifikasikan organisasi ke dalam empat kelompok besar, yakni :

“Social entities, Goal-directed, Designed as deliberately structured and coordinated activity systems, dan Linked to the external environment. Organisasi sebagai entitas sosial (social entities)”.

- a. Organisasi sebagai entitas sosial adalah inti dari organisasi sebab organisasi adalah fenomena budaya, politik serta fenomena ekonomi. Organisasi bukan sekedar mesin, oleh karena itu, menganggap organisasi sebagai setara dengan mesin atau sebagai teknologi adalah sangat berbahaya. Organisasi terdiri dari sekumpulan orang yang saling berinteraksi, berbeda dengan entitas material. Sekumpulan orang itu menafsirkan situasi mereka sendiri dan mampu mengabaikan atau menolak dan memperbaiki, baik secara kolektif dan individual, terhadap tuntutan dan tujuan organisasi yang telah dibuat oleh mereka.
- b. Organisasi dengan tujuan yang diarahkan (*goal-directed*). Definisi menekankan bagaimana aktivitas organisasi sangat instrumental (misalnya orang menjadi anggota organisasi karena ingin memperoleh

bayaran, keterampilan, keuntungan atau status). Artinya, kegiatan tersebut sangat dipengaruhi oleh perhitungan mengenai bagaimana cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan bersama atau tujuan individu itu dengan cara yang memungkinkan. Dalam konsep ini mengabaikan konflik yang terjadi di dalam organisasi dan tidak ada kompetensi, persaingan ide dalam merumuskan tujuan organisasi.

- c. Organisasi yang sengaja dirancang terstruktur dan sistem kegiatannya terkoordinasi (*designed as deliberately structured and coordinated activity systems*). Berbeda dengan sistem aktivitas manusia lainnya, seperti keluarga yang pembagian dan koordinasi kerja tidak ditemukan. Dalam organisasi, pembagian dan koordinasi kerja 'sengaja distrukturkan'. Sebagai contoh, dalam organisasi terdapat secara resmi uraian tugas dan prosedur pelaporan dan lainnya.
- d. Organisasi terkait dengan lingkungan eksternal (*linked to the external environment*). Terkait dengan lingkungan eksternal menjadi bagian penting bagi organisasi untuk menempatkan bahwa organisasi ada dalam konteks yang lebih luas atau organisasi dapat mengatur kondisi di luar organisasi.

Menurut David H. Holt, (dalam Wijono, 2018:34) pengorganisasian adalah fungsi mengumpulkan sumber daya, mengalokasikan, sumber daya, dan tugas penataan untuk memenuhi rencana organisasi. Sedangkan menurut T. Handoko pengorganisasian merupakan proses dan kegiatan untuk: 1) penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan- kegiatan yang dibutuhkan untuk

mencapai tujuan organisasi, 2) perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, 3) penugasan tanggungjawab tertentu, dan 4) mendelegasikan wewenang yang diperlukan kepada individu- individu untuk melaksanakan tugas- tugasnya. Fungsi ini menciptakan struktur formal di mana pekerjaan ditetapkan, dibagi, dan dikoordinasikan.

Menurut Messie (dalam Zulkifli 2005:26) organisasi merupakan suatu kerjasama sekelompok orang yang membagi-bagi tugasnya diantara para anggota, menetapkan hubungan-hubungan kerja dan menyetujukan aktivitasnya kearah aktifitas kolektif dari orang-orang diawali dengan penentuan tujuan, pembagian kerja dengan perincian tugas-tugas tertentu, pendelegasian wewenang, pengawasan dan diakhiri dengan pengevaluasian pelaksanaan tugas.

Dalam proses-proses yang terjadi di dalam organisasi tersebut, dibutuhkan suatu bentuk pengelolaan dari keseluruhan proses pencapaian tujuan yang baik untuk mencapai tujuan dari organisasi, agar tujuan tersebut benar-benar dapat tercapai. Bentuk pengelolaan dari proses tersebut biasanya disebut dengan manajemen yang terarah melaksanakan usaha-usaha pencapaian tujuan organisasi. Organisasi (dalam Faried Ali, 2015:28) merupakan wujud conscience collective (hati nurani kolektif) yang termanifestasikan pada bentuk setia kawan.

Adapun ciri-ciri organisasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya pembagian dalam pekerjaan, kekuasaan dan tanggung jawab komunikasi yang merupakan bentuk-bentuk pembagian yang tidak

dilainkan sengaja direncanakan untuk dapat lebih meningkatkan usaha mewujudkan tujuan tertentu.

- b. Adanya pengendalian usaha-usaha organisasi serta mengarahkan organisasi mencapai tujuannya, pusat kekuasaan harus juga secara kontinue mengkaji sejauh mana hasil yang telah dicapai organisasi, dan apabila memang diperlukan harus juga menyusun lagi pola-pola baru guna meningkatkan efisiensi.
- c. Penggantian tenaga, dalam hal ini tenaga yang dianggap tidak bekerja sebagaimana diharapkan, dapat diganti oleh tenaga lain. Demikian juga organisasi dapat mengkombinasikan lagi anggotanya melalui proses pengalihan maupun promosi.

Unsur-unsur organisasi secara umum :

- a. Man, adalah unsur utama pembentuk organisasi yang disebut sebagai personil atau anggota yang menurut fungsi dan tingkatannya terdiri atas unsur pimpinan (administrator) sebagai pemimpin tertinggi organisasi, para manajer pemimpin unit tertentu suatu kerja sesuai fungsinya dan para pekerja. Setiap hal tersebut merupakan kekuatan organisasi.
- b. Kerja sama, adalah unsur organisasi dimana setiap anggota atau perosnil melakukan perbuatan secara bersama untuk tujuan bersama.
- c. Tujuan bersama, adalah sasaran yang ingin dicapai atau diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Manfaat Organisasi diantaranya sebagai berikut :

- a. Tercapainya sebuah tujuan

- b. Melatih mental bicara depan publik
- c. Mudah memecahkan masalah
- d. Melatih *leadership*
- e. Mampu mengatur waktu dengan baik

Dapat disimpulkan bahwa suatu organisasi sangat membutuhkan kerja sama, komunikasi yang transparan dan lain sebagainya dalam mendukung suatu tujuan yang ingin dicapai bersama. Banyaknya macam organisasi yang memiliki kriteria berbeda namun pada intinya sama-sama menginginkan tujuannya dapat tercapai secara optimal. Manusia yang sangat produktif dan kritis yang mampu menjalankan suatu organisasi secara sehat. Dalam arti produktif dan kritis adalah mereka mampu mengatur baik waktu, tenaga dan yang lainnya dari urusan pribadi dengan urusan kelompok.

2.1.3 Teori/Konsep Pemerintahan Desa

Menurut Surasih (2002:23) pemerintahan desa merupakan bagian dari pemerintahan nasional yang penyelenggaraannya ditujukan pada pedesaan. pemerintah desa adalah suatu proses dimana usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dipadukan dengan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Suharto (2016:193) pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Sementara, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya. Yang dimaksud dengan “perangkat desa lainnya” dalam ketentuan ini adalah perangkat pembantu kepala desa yang terdiri dari sekretariat desa, pelaksana teknis lapangan seperti kepala urusan, dan unsur kewilayahan

seperti kepala dusun atau dengan sebutan lain. Jumlah perangkat desa disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi sosial masyarakat setempat, dan kemampuan keuangan desa.

Mengingat unit pemerintahan desa adalah bagian integral dari pemerintahan nasional, maka pembahasan tentang tugas dan fungsi pemerintah desa tidak terlepas dari tugas dan fungsi pemerintahan nasional seperti yang telah diuraikan dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada Pasal 26 tentang tugas pokok kepala desa yaitu :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa
- b. Pemberdayaan masyarakat
- c. Pelayanan masyarakat
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum

Dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 23, ditegaskan bahwa Pemerintahan Desa diselenggarakan oleh Pemerintahan Desa. Pada Pasal 1 ayat 3 dirumuskan bahwa: Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Jadi pemerintahan Desa merupakan organisasi penyelenggara pemerintahan Desa yang terdiri atas:

- a. Unsur Pimpinan, yaitu kepala Desa,
- b. Unsur Pembantu Kepala Desa (Perangkat Desa), yang terdiri atas:
 - 1) Sekretariat desa, yaitu unsur staf atau pelayanan yang diketuai oleh sekretaris desa,

- 2) Unsur pelaksana teknis, yaitu unsur pembantu kepala desa yang melaksanakan urusan teknis di lapangan seperti urusan pengairan, keagamaan, dan lain-lain.
- 3) Unsur kewilayahan, yaitu pembantu kepala desa di wilayah kerjanya seperti kepala dusun.

Undang –Undang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Desa, Desa adalah Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pmerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, serta hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut KKBI Desa adalah kesatuanwilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintah sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa) atau desa merupakan sekelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Jadi kesimpulan desa merupakan suatu wilayah kesatuan masyarakat yang dihuni sejumlah keluarga yang memiliki sistem pemerintah sendiri dan diakui dalam sistem pemerintah negara kesatuan Republik Indonesia

Menurut Suradinata (dalam Rohman dkk, 2018:4) Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kesatuan besar di negeri ini, termasuk urusan publik, teritorial, dan urusan kekuasaan dalam rangka mencapai tujuan Negara.

Menurut Rohman (2018: 6) Pemerintah desa diselenggarakan dibawah pimpinan seorang kepala desa beserta pembantunya (perangkat desa) mewakili masyarakat desa guna hubungan keluar maupun kedalam masyarakat yang bersangkutan.

Menurut Nurcholis (dalam Rohman dkk, 2018:6) Pemerintah desa adalah unsur Penyelenggaraan pemerintah desa yang mempunyai tugas pokok antara lain: melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintah umum, membangun dan membina masyarakat, menjalankan tugas pembantu dari pemerintah provinsi dan kabupaten.

Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dan sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Peraturan Menteri Nomor 113 Tahun 2014). Berdasarkan peran tersebut, maka diterbitkanlah peraturan-peraturan atau undang-undang yang berkaitan dengan pemerintah desa, sehingga roda pemerintah berjalan dengan optimal. Hal ini berarti “Pemerintahan” adalah keseluruhan tindakan atau kegiatan aparat pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Desa dapat melakukan perbuatan hukum, baik publik maupun perdata, memiliki kekayaan, harta benda, dan bangunan serta dapat dituntut dan menuntut di Pengadilan, Kepala Desa dengan persetujuan Badan Permusyawaratan Desa mempunyai wewenang untuk melakukan perbuatan hukum dan mengadakan perjanjian yang saling menguntungkan. Desa memiliki sumber pembiayaan berupa pendapatan desa, bantuan pemerintah dan pemerintah daerah, pendapatan lain-lain yang sah, sumbangan pihak ketiga dan pinjaman desa

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Desa dan perangkat desa, mengadakan pengawasan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas masing-masing secara berjenjang. Apabila terjadi kekosongan perangkat desa, maka Kepala Desa atas persetujuan BPD mengangkat jabatan perangkat desa.

2.1.4 Teori/Konsep Keuangan dan Dana Desa

Menurut pasal 71 ayat (1) UU Nomor 6 Tahun 2014 dinyatakan bahwa keuangan desa adalah hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Selanjutnya pada ayat (2) nya dinyatakan bahwa adanya hak dan kewajiban akan menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa.

Pengelolaan keuangan desa diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, di mana disebutkan pengelolaan adalah rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, penatausahaan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Adisasmita, 2013:22).

Sementara itu Sahdan (2006:23) mendefinisikan pengelolaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Mengatur dana desa adalah serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, implementasi dan evaluasi serta tanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan maka dalam mengatur dana desa harus berdasarkan prinsip terbuka, tanggung jawab dan partisipasi serta dikerjakan secara teratur dan patuh untuk mendorong terciptanya *good governance* dalam pelaksanaan pemerintahan di masyarakat desa yang tertuang

dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. Rincian Dana Desa setiap Desa sebagaimana dimaksud pada Ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN, dihitung dengan penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat memperhatikan jumlah kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat 3 huruf b, dihitung dengan bobot sebagai berikut :

1. 30% (tiga puluh perseratus) untuk jumlah penduduk Desa.
2. 20% (duapuluh perseratus) untuk luas wilayah Desa dan
3. 50% (lima puluh perseratus) untuk angka kemiskinan Desa

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui jika pengelolaan dana desa adalah kegiatan yang meliputi proses penyelenggaraan anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang akan disalurkan ke setiap desa yang selanjutnya akan diawasi dan dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Menurut Kementrian Keuangan (2017:12) Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditrasfer melalui Anggran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa.

Menurut Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, Desa adalah semua hal dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hak dan Kewajiban tersebut menimbulkan Pendapatan, belanja, Pembiayaan yang perlu diatur dalam pengelolaan keuangan desa yang baik.

Keuangan Desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintah yang baik. Berikut merupakan Asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa, Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu : Transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran, dengan uraian sebagai berikut :

a. Transparan

yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintah desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Akuntabel

yaitu perwujudan untuk mewujudkan pertanggungjawaban pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Partisipatif

yaitu penyelenggaraan pemerintah desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.

d. Tertib dan disiplin anggaran

Penyelenggaraan pemerintah desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya

2.1.5 Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan bermenjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan pe- dengan mendapat sisipan –m- dan akhiran –an menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan (Rosmedi Dan Riza Risyanti, 2006:1).

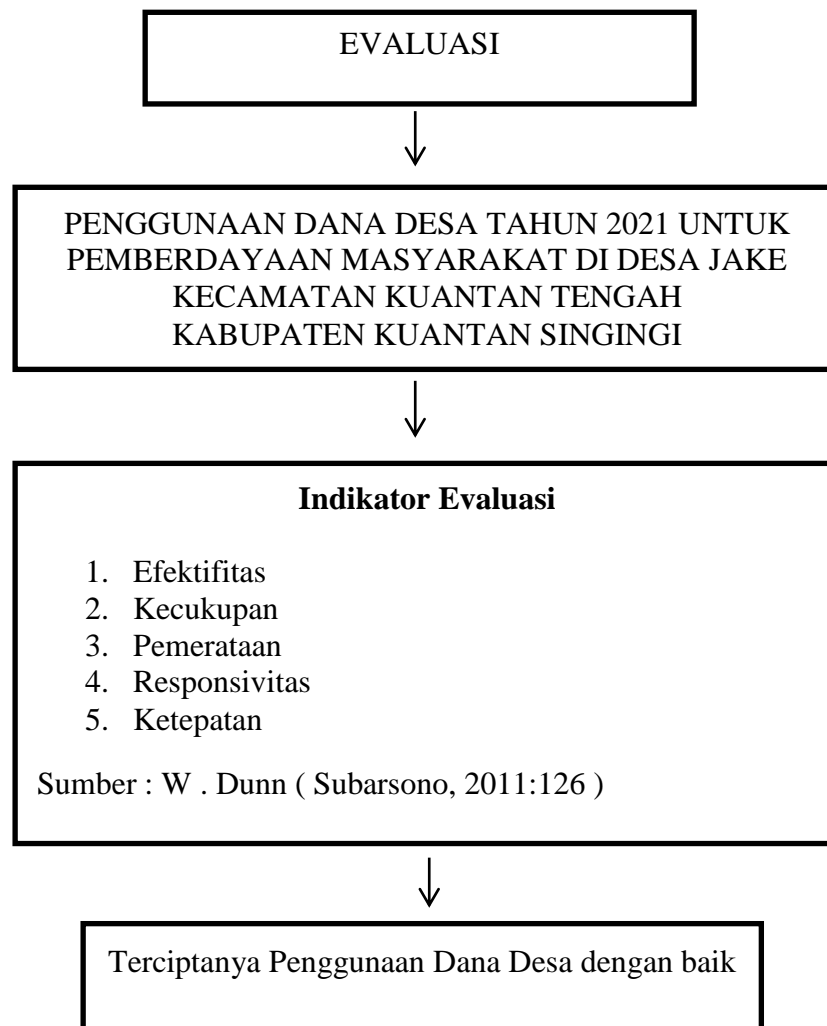
Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikator keberdayaan, khususnya keberdayaan dalam bidang ekonomi yang dapat menunjukkan seseorang atau masyarakat itu berdaya atau tidak. Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat, secara umum dapat dilihat dari keberdayaan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Secara lebih rincinya, menurut Gunawan Sumodiningrat yang dikutip (Mami Suciati, 2014:12), ada beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.

- d. Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

2.2. Kerangka Pemikiran

Gambar II. 1 : Kerangka Pemikiran Penelitian tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Penelitian 2023

2.3 Hipotesis Kerja

Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Hipotesis hanya disusun pada jenis penelitian inferensial, yakni jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji. Pengujian suatu hipotesis selalu melalui teknik analisis statistik inferensial. Sedangkan penelitian deskriptif tidak memerlukan secara eksplisit rumusan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum terlaksana dengan baik.

2.4 Defenisi Operasional

Konsep Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian.

2.4.1 Efektifitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan (Rosalina, 2012:3).

2.4.2 Kecukupan

Menurut William N. Dunn mengemukakan bahwa kecukupan (adequacy) berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah (Dunn, 2003:430). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecukupan masih berhubungan dengan efektivitas dengan mengukur atau memprediksi seberapa jauh alternatif yang ada dapat memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan dalam menyelesaikan masalah yang kecukupan memiliki arti dapat memenuhi kebutuhan atau memuaskan keinginan.

2.4.3 Pemerataan

Pemerataan adalah kebijakan yang akibatnya atau usaha secara adil didistribusikan. Suatu program tertentu mungkin dapat efektif, efisien, dan mencukupi apabila biaya- manfaat merata. Kunci dari pemerataan yaitu keadilan atau kewajaran. (Dunn, 2003:434)

2.4.4 Responsivitas

Responsivitas merupakan kemampuan pemerintah untuk menunjukkan keselarasan antara program dan kegiatan serta mengembangkan program-program sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. (Rosalina, 2012:23).

2.4.5 Ketepatan

Menurut Budiwanto (2012:9) Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak kesesuatu sasaran sesuai dengan tujuan.

2.5 Operasional Variabel

Tabel II. 1 : Operasional Variabel Evaluasi Penggunaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Evaluasi	Penggunaan Dana Desa	1. Efektifitas	1. Tujuan	Ordinal
			2. Sasaran	
			3. Hasil	
		2. Kecukupan	a. Sarana	Ordinal
			b. Alokasi Anggaran	
			c. SDM	
		3. Pemerataan	a. Biaya	Ordinal
			b. Manfaat	
			c. Tempat	
		4. Responsivitas	a. Pelayanan	Ordinal
			b. Kepuasan	
			c. Kesesuaian	
		5. Ketepatan	a. Tepat Waktu	Ordinal
			b. Tepat Mutu	
			c. Tepat Guna	

Sumber : Modifikasi Penelitian 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kuantitatif. Pengertian metode survei menurut Nazir (2003:56) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survey membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.

Menurut Nazir (2003:54) metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2017: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada banyaknya Populasi dan Sampel yang diambil yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan kuisisioner yang dipilih.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek/ yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut.

Adapun sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel III. 1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Responden	Jumlah		Presentasi %
		Populasi	Sampel	
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekretaris Desa	1	1	100%
3	Kaur Keuangan	1	1	100%
4	Kepala Seksi	2	2	100%
5	Kaur Umum	1	1	100%
6	Kepala Dusun	3	3	100%
7	BPD Desa Jake	11	11	100%
8	Masyarakat Desa Jake	3.467	77	2,22%
Jumlah		3.487	97	2,79%

Sumber : Data Olahan 2023

Teknik penarikan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini :

$$n = N / (1+(Nxe^2))$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin Error yang ditoleransi

$$n = 3.487 / (1+(3.487x 0,1^2))$$

$$n = 3.487 / 35,87$$

$$n = 97 \text{ orang}$$

Margin eror yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 10% , maka sampel penelitian adalah sebanyak 97 orang. Sedangkan teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah *quota sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. (Sugiyono, 2016:81).

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggerakkan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari, seperti observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi, akan tetapi seringkali tidak efisien karena memperolehnya diperlukan sumber data yang lebih besar. (Sugiyono, 2018:456).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, sehingga mempunyai efisiensi yang tinggi akan tetapi kadang-kadang kurang akurat. (Sugiyono, 2016:456).

3.4 Lokasi Penelitian

Jln. Soekarno Hatta, No 58 Teluk Kuantan Kode Pos 29562 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

3.5 Metode Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan, dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2014:230).

3.6.2 Observasi

Observasi menurut Pasaolong, (2013:131) adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak di teliti.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,

dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono teknik analisis data digunakan sebagai pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang kemudian dianalisis. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. (Sugiyono, 2014:54).

Variabel penelitian ini diukur menggunakan skala likert dengan asumsi sebagai berikut :

Tabel III. 2 : Skor Skala Likert Pengukuran Penelitian tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Modifikasi Penelitian 2023

Sementara itu untuk untuk mendapatkan hasil interpretasi pada setiap item penilaian dapat menggunakan interval pengukuran pada tabel III. 3 di bawah ini:

Tabel III. 3 : Interval Pengukuran Penelitian tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Interval Skor	Kriteria
1	389-485	Sangat Baik
2	292-388	Baik
3	195-291	Cukup Baik
4	98-194	Belum Baik
5	0-97	Sangat Tidak Baik

Sumber : Modifikasi Penelitian 2023

3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III. 4 : Jadwal Kegiatan Penelitian Evaluasi Penggunaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Dalam Tahun 2022-2023																						
		Desember			Januari			Februari			Maret			April			Mei							
1	Pengajuan Judul Proposal	x																						
2	Persiapan dan Penyusunan Proposal		X																					
3	Bimbingan Proposal			x	x	x	x	x	x															
4	Seminar Proposal								x															
5	Revisi Proposal									x	x	x												
6	Persiapan dan Penyusunan Skripsi												X	x	x									
7	Bimbingan Skripsi														x	x	x	x						
8	Sidang Skripsi																				x			
9	Revisi Skripsi																					x	x	x

Sumber : Modifikasi Penelitian 2023

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA JAKE

4.1 Sejarah Desa Jake

Nama Desa Jake berasal dari nama tumbuhan yang berbentuk seperti daun pandan dengan ciri duri pada sisinya. Pada saat itu tumbuhan yang bernama Jake tersebut mendominasi hampir diseluruh permukaan tanah disekitar domisili penduduk pada waktu itu. Setelah ada penduduk yang menetap kemudian ditetapkanlah pemukiman penduduk tersebut menjadi perkampungan penduduk yang di kukuhkan oleh Datuk Bisai dari Teluk Kuantan. Dalam istilah adat bahwa untuk menjadikan sebuah desa, sebuah negeri harus memiliki persyaratan *“Ba ayam ba itiak, ba surau ba masojik”*, yang artinya untuk menjadikan sebuah desa tempat tersebut harus memiliki penduduk yang menetap, sudah memiliki ternak sebagai sumber kehidupan dan surau atau mesjid untuk tempat peribadatan. Maka dengan lengkapnya persyaratan adat tersebut maka berdirilah sebuah desa yang dinamakan Desa Jake.

Desa Jake berada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Logas, sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Jering, Sebelah Barat berbatasan dengan Serosah, sebelah Timur berbatasan dengan Geringging Baru. dan di desa jake Terdapat Pembagian wilayah, dimana desa Jake terbagi menjadi 3 (tiga) dusun, yaitu Dusun Payung Sekaki, Dusun Sungai Betung, dan dusun Perhentian Buayan.

Pada awal pemerintahan Desa Jake pada tahun 1950 sampai dengan tahun 1955 Desa Jake di Pimpin oleh Datuak Paduko Jelelo. Pemerintahan selanjutnya

dilanjutkan oleh Datuak Johasan Khatib, berikut urutan Kepala Pemerintahan Desa Jake setelah dipimpin oleh Datuak Paduko Jelelo dan Datuak Jhohasan Khatib.

- 4.1.1 Ghani Tahun 1947 s/d 1955
- 4.1.2 JohasanKhatib Tahun 1955 s/d 1978
- 4.1.3 Marjohan Tahun 1978 s/d 1996
- 4.1.4 H. Yusmedi Tahun 1996 s/d 2004
- 4.1.5 Heriwan Tahun 2004 s/d 2009
- 4.1.6 Jauzak Azhari Tahun 2009 s/d 2015
- 4.1.7 Pjs. Rico Sapegita Tahun 2015 s/d 2018
- 4.1.8 Mariantoni J S,Ag Tahun 2018 s/d 2024

4.2 Keadaan Penduduk

Desa Jake memiliki Penduduk sekitar 3.487 jiwa, dengan perincian dimana laki-laki 2.137 Jiwa dan Perempuan 1.350 Jiwa dengan jumlah kepala keluarga sekitar 1.230 Kepala Keluarga. Penduduk Desa Jake ini Menganut agama islam dan Mayoritas yang tinggal di desa ini adalah penduduk asli. Mereka menjadi warga pendatang adalah orang Jawa, Minang, Madura, dan orang Sumatera Utara. Sebagian Kecil pendatang ini awalnya datang dan untuk bekerja sebagai buruh kebun, pedangang, dll.

Para pendatang ini biasa disebut wargadesa jika telah menetap lebih dari tiga tahun di desa dan telah menerima izin untuk tinggal di Desa Jake pada aparat setempat.

Tabel IV. 1 : Jumlah Penduduk Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

No	Jenis Kelamin (L/P)	Jumlah (Jiwa)
1	Laki - Laki	2.137 Jiwa
2	Perempuan	1.350 Jiwa
	Total Jumlah	3.487 Jiwa

Sumber Data : Profil Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, 2021

Dari tabel diatas, dapat diuraikan bahwa, jumlah penduduk desa Jake untuk jumlah laki-laki sebanyak 2.137 jiwa, sedangkan untuk jumlah penduduk perempuan sebanyak 1350 jiwa. Dengan total keseluruhan jumlah penduduk Jake adalah sebesar 3.487 jiwa pada tahun 2021.

4.3 Sarana Ibadah

Kebebasan beragama telah diatur dalam UUD 1945 pasal 29, serta sikap toleransi antar umat beragama, kerukunan sosial, dan saling menghormati merupakan suatu hal yang perlu dipupuk demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Tabel IV. 2 : Sarana Ibadah Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

No	Fasilitas/Sarana Ibadah	Jumlah/unit
1	Masjid	5
2	Mushallah	8
3	Gereja	3
4	Vihara,dll	-
	Jumlah	16

Sumber Data : Profil Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

Dari Tabel 4.2 diatas dapat diuraikan bahwa, sarana tempat ibadah di desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Terdiri dari beberapa tempat ibadah, fasilitas masjid berjumlah 5 (lima) unit. Mushollah/surau berjumlah 8 (delapan) unit. Dimana masing masing Dusun Desa Jake. Sedangkan Masjid berada di setiap Dusun Desa Jake.

4.4 Sarana Sosial dan Olahraga

Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ada beberapa contoh kegiatan-kegiatan sosial dan olahraga yang masyarakat desa lakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel IV. 3 : Sarana Sosial dan Olahraga Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

No	Sarana Kegiatan Sosial	Jumlah (unit)
1	Balai Desa	1
2	Lapangan Bola Kaki	2
3	Lapangan Bola Takraw	1
4	Lapangan Bola Voli	3
	Jumlah	7

Sumber Data : Kantor Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

4.5 Sarana Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang merupakan pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan sebagai prioritas utama dari pelaksanaan pembangunan. Pendidikan perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai pada umumnya, prasarana

pendidikan yang berupa gedung yang ada di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang di bangun oleh pemerintah dan pihak swasta yang berpartisipasi dalam membangun prasarana pendidikan.

Sarana Pendidikan yang ada di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi meliputi sarana kepala desa yaitu Paud, Sekolah Dasar Negeri/MI, dan Sekolah Menengah Pertama. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana pendidikan di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 4 : Sarana Pendidikan di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

No	Jenis Fasilitas/Sarana Pendidikan	Jumlah (Unit)
1	Pendidikan Anak Usia Dini/TK/PAUD	3
2	Sekolah Dasar (SD) / MI	3
3	Sekolah Luar Biasa	1
4	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	1
5	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	-

Sumber Data : Profil Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa keberadaan fasilitas atau sarana pendidikan di Desa Jake sampai tahun 2021. Dimana untuk sekolah Anak Usia Dini (Paud) berjumlah 3 uniot, dengan lokasi di Dusun Perhentian Buayan dan Dusun Payung Sekaki. Sedangkan untuk fasilitas atau sarana pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 3 (unit) dengan Lokasi keberadaan Dusun Perhentian Buayan dan Dusun Payung Sekaki. Sedangkan Fasilitas/Sarana sekolah seperti SLTP berada dilokasi Sungai Betung. Sedangkan SLTA tidak ada.

4.6 Mata Pencaharian

Mata Pencaharian masyarakat di desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi meliputi:

Tabel IV. 5: Jenis Mata Pencaharian di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Petani	500
2	Pedagang	150
3	PNS	60
4	Tukang	12
5	Guru	43
6	Bidan/Perawat	8
7	TNI/Polri	4
8	Pensiunan	6
9	Sopir Angkut	25
10	Buruh	400
11	Jasa Sewa	-
12	Swasta	2.272
	Jumlah	3.480

Sumber Data : Profil Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

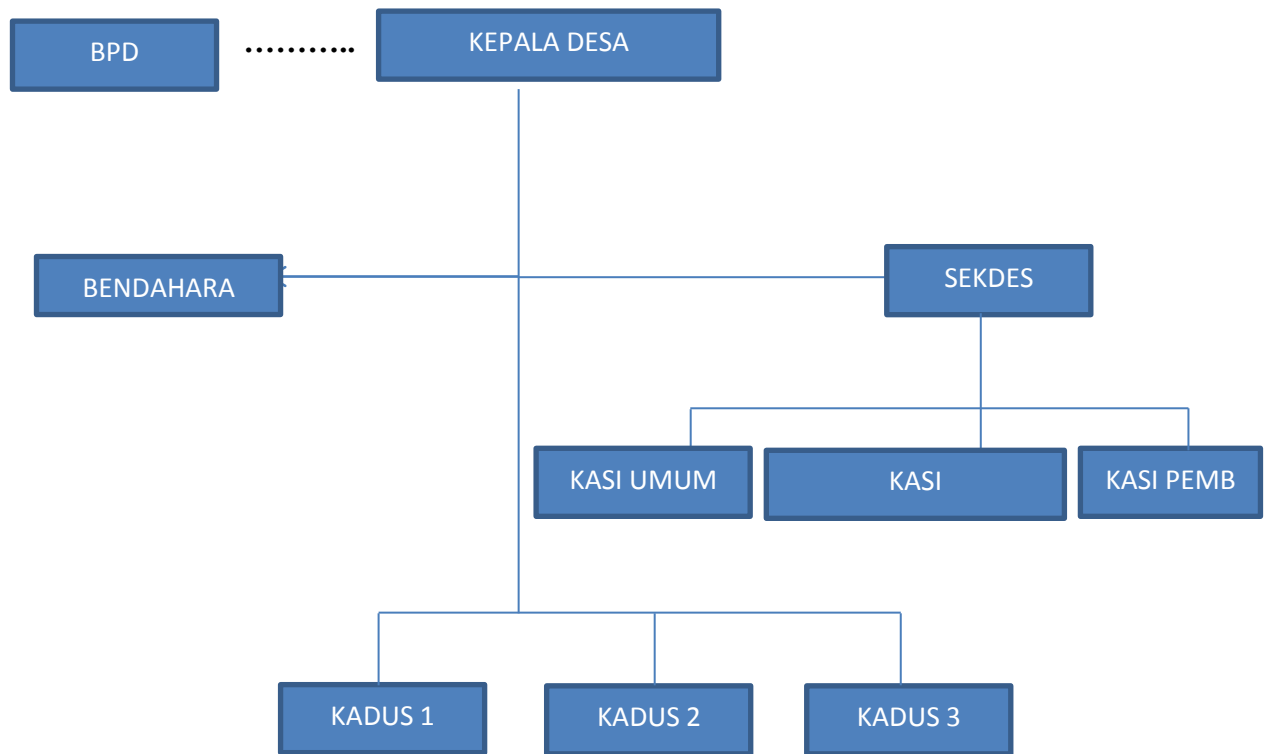
Dari Tabel 4.5 diatas dapat diuraikan bahwa jenis usaha atau mata pencaharian penduduk desa Jake terdiri dari berbagai usaha dan Profesi diantaranya adalah, untuk Petani sebanyak 500 orang, pedagang sebanyak 150 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 60 orang, Tukang sebanyak 12

orang, Guru sebanyak 43 orang, Bidan/Perawat sebanyak 8 orang, TNI/POLRI sebanyak 4 orang, Pensiunan sebanyak 6 orang, Sopir angkut sebanyak 25 orang, buruh sebanyak 400 orang, Swasta sebanyak 2.272 orang. Sedangkan Jasa Sewa tidak ada. Jumlah keseluruhan sebanyak 3.480 orang sampai dengan tahun berjalan.

4.7. Struktur Pemerintahan

Pemerintah memiliki peranan penting dalam pembangunan dan memberikan pelayanan bagi kepentingan umum kepada masyarakat mulai dari masalah keamanan dan ketertiban, kesehatan, kependudukan, dan sebagainya. Untuk mengetahui struktur pemerintahan Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut ini

Gambar IV.6 : Struktur Pemerintah Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, 2023



Sumber : data olahan lapangan 2023

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kepala Seksi, Kaur Umum, Kepala Dusun, Anggota BPD dan Masyarakat Desa Jake. Adapun semua data yang diberikan Responden kemudian dikumpulkan berdasarkan klasifikasi jenisnya, setelah itu dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kemudian ditabulasikan kedalam tabel yang dilengkapi dengan uraian sebagai berikut :

5.1.1 Responden Menurut Tingkat Umur/Usia

Tingkat umur responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.1 dibawah ini :

Tabel V.1 Identitas Responden untuk Masyarakat Penggunaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Jake

Kelompok Umur	Jumlah	
	Orang	Presentase
20 s/d 30	9	9,3
31 s/d 40	46	47,4
41 s/d 50	27	27,8
>51	15	15,5
Jumlah	96	100%

Sumber : Data olahan lapangan, tahun 2023

Dari data pada table 5.1 diatas dapat dijelaskan bahwa masyarakat yang menjadi responden penelitian ini pada umur 20 s/d 30 tahun sebanyak 9 (9,3%) orang, umur 31 s/d 40 tahun sebanyak 46 orang (47,4%), umur 41 s/d 50 tahun sebanyak 27 orang (27,8%), dan untuk umur diatas 51 tahun sebanyak 15 orang

(15,5%). Dengan demikian responden penelitian ini di dominasi oleh umur 31 s/d 40 Tahun sebanyak 46 orang (47,4%).

5.1.2 Responden Menurut Jenis Kelamin

Uraian identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 5.2 di bawah ini :

Table V.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	
	Orang	Presentase (%)
Laki-Laki	32	33
Perempuan	65	67
Jumlah	97	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Dari table 5.2 dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini di dominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 65 orang (67%). Sedangkan responden untuk laki-laki sebanyak 32 orang (33%).

5.1.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah ini :

Tabel V.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	Orang	Presentase
SMP	10	10,3
SMA	78	80,4
S1	9	9,3
Jumlah	97	100%

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.3 diatas terlihat bahwa tingkat Pendidikan responden untuk tingkat Pendidikan SMP berjumlah 10 orang (10,3%), untuk tingkat Pendidikan SMA berjumlah 78 orang (80,4%), dan untuk tingkat Pendidikan S1

sebanyak 9 orang (9,3%). Maka dapat diakumulasikan bahwa responden penelitian ini di dominasi oleh tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 78 orang (80,4%).

5.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian tentang Penggunaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan indikator evaluasi menurut William N.Duun (dalam Subarsono, 2011:126) yaitu efektifitas, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan yang menjadi kerangka pemikiran bagi peneliti dan sebagai acuan dalam penelitian Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, maka akan dipaparkan hasil penelitian tiap-tiap indikator tersebut sebagai berikut:

5.2.1 Efektifitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan (Rosalina, 2012:3).

Tabel 5.2.1.1 Tanggapan Responden Terhadap tujuan Penggunaan Dana Desa Apakah Bapak/Ibu Setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Terlaksana Sesuai Dengan Tujuan.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	1	5	1	2,11
2	Setuju	4	9	36	9,3	
3	Cukup Setuju	3	15	45	15,5	
4	Tidak Setuju	2	47	94	48,5	
5	Sangat Setuju	1	25	25	25,8	
	Jumlah		97	205	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.4 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator penelitian lapangan yaitu efektifitas dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang (1%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 9 orang (9,3%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 15 orang (15,5%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 47 orang (48,5%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 25 orang (25,8%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 47 orang (48,5%) dengan rata-rata jawaban 2,11, artinya program pemberdayaan masyarakat di desa jake pada tahun 2021 tidak terlaksana sesuai dengan tujuan.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Tepat Sasaran ? , maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.2.12 Tanggapan Responden Terhadap Sasaran Penggunaan Dana Desa Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Tepat Sasaran.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	1	0	0	2,07
2	Setuju	4	9	52	13,4	
3	Cukup Setuju	3	15	12	4,1	
4	Tidak Setuju	2	47	114	58,8	
5	Sangat Setuju	1	25	23	23,7	
	Jumlah		97	201	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.5 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan kedua pada indikator penelitian lapangan yaitu efektifitas dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 13 orang (13,4%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 4 orang (4,1%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 57 orang (58,8%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 23 orang (23,7%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk

pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 57 orang (58,8%) dengan rata-rata jawaban 2,07, artinya program pemberdayaan masyarakat di desa jake pada tahun 2021 tidak tepat sasaran.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ketiga yaitu Apakah Bapak/Ibu Setuju Hasil Dari Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Bermanfaat Bagi Masyarakat ? maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini :

Tabel 5.2.1.3 Tanggapan Responden Terhadap Hasil Apakah Bapak/Ibu Setuju Dari Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Bermanfaat Bagi Masyarakat.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	2,03
2	Setuju	4	13	52	13,4	
3	Cukup Setuju	3	4	12	4,1	
4	Tidak Setuju	2	53	106	54,6	
5	Sangat Setuju	1	27	27	27,8	
	Jumlah		97	201	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.6 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan ketiga pada indikator penelitian lapangan yaitu efektifitas dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 13 orang (13,4%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju

sebanyak 4 orang (4,1%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 53 orang (54,6%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 27 orang (27,8%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 53 orang (54,6%) dengan rata-rata jawaban 2,03, artinya hasil dari program pemberdayaan masyarakat di desa Jake pada tahun 2021 tidak bermanfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan jawaban responden pada setiap pertanyaan dalam indikator penelitian yaitu efektifitas sebagai berikut :

Tabel 5.2.1.4 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Efektifitas

No.	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Persentase	
1.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Terlaksana Sesuai Dengan Tujuan Setuju?	1	9	15	47	25	97	2,11
2.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Tepat Sasaran?	0	13	4	57	23	97	2,07
3.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Hasil Dari Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Bermanfaat Bagi Masyarakat?	0	13	4	53	27	97	2,03
Jumlah		1	35	23	157	75	291	2,07
Jumlah Responden		0	12	8	52	25	97	
Persentase		0	12	8	54	26	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari indikator efektifitas, yang terdiri dari 3 pertanyaan dari hasil rata-rata yang memilih kategori tidak setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 54%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 26%, kategori setuju berjumlah 12 orang dengan persentase 12% dan kategori cukup setuju berjumlah 8 orang dengan persentase 8%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 2,07 yang berada pada skala 2-3. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator efektifitas memiliki pengukuran yang cukup baik.

Berdasarkan obeservasi dilapangan diketahui bahwa penerima dana desa pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake yang tidak tepat sasaran atau yang mendapatkan dana tersebut bukan masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Tujuan program pemberdayaan masyarakat juga tidak berjalan sebagaimana mestinya karena tidak dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari segi manfaat juga tidak efektif, karena dana yang diberikan hanya untuk keperluan formalitas saja tanpa adanya evalusia terhadap program tersebut.

5.2.2 Kecukupan

Kecukupan terhadap penggunaan dana desa yaitu suatu tingkat efektifitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. (Dunn,2003:430)

Tabel 5.2.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Sarana Apakah Bapak/Ibu Setuju Sarana Yang Tersedia Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Lengkap.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	1,81
2	Setuju	4	4	16	4,1	
3	Cukup Setuju	3	15	45	15,5	
4	Tidak Setuju	2	37	74	38,1	
5	Sangat Setuju	1	41	41	42,3	
	Jumlah		97	176	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.8 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator penelitian lapangan yaitu kecukupan dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 4 orang (4,1%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 15 orang (15,5%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 37 orang (38,1%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 41 orang (42,3%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk pertanyaan ini adalah sangat tidak setuju yaitu 41 orang (42,3%) dengan rata-rata jawaban 1,81, artinya sarana yang tersedia dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di desa jake pada tahun 2021 tidak lengkap.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Bapak/Ibu Setuju Alokasi Anggaran Yang Disediakan Untuk Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Mencukupi ?, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini :

Tabel 5.2.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Alokasi Anggaran Apakah Bapak/Ibu Setuju Alokasi Anggaran Yang Disediakan Untuk Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Mencukupi.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	1,84
2	Setuju	4	5	20	5,2	
3	Cukup Setuju	3	11	33	11,3	
4	Tidak Setuju	2	44	88	45,4	
5	Sangat Setuju	1	37	37	38,1	
	Jumlah		97	178	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.9 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan kedua pada indikator penelitian lapangan yaitu kecukupan dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 5 orang (5,2%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 11 orang (11,3%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 37 orang (38,1%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 44 orang (45,4%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk

pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 44 orang (45,4%) dengan rata-rata jawaban 1,84, artinya alokasi anggaran yang disediakan untuk pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di desa Jake pada tahun 2021 tidak mencukupi.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ketiga yaitu Apakah Bapak/Ibu Setuju Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Baik ? , maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut ini :

Tabel 5.2.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Sumber Daya Manusia Apakah Bapak/Ibu Setuju Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Baik.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	1,98
2	Setuju	4	5	20	5,2	
3	Cukup Setuju	3	20	60	20,6	
4	Tidak Setuju	2	40	80	41,2	
5	Sangat Setuju	1	32	32	33	
	Jumlah		97	192	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.10 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan ketiga pada indikator penelitian lapangan yaitu kecukupan dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban

setuju sebanyak 5 orang (5,2%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 20 orang (20,6%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 40 orang (41,2%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 32 orang (33%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 40 orang (41,2%) dengan rata-rata jawaban 1,98, artinya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di desa Jake pada tahun 2021 tidak baik.

Berdasarkan jawaban responden pada setiap pertanyaan dalam indikator penelitian yaitu kecukupan, maka dapat dipaparkan hasil rekapitulasi skor dan penilaian pada indikator kecukupan sebagai berikut :

Tabel 5.2.2.4 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Kecukupan

No.	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Persentase
1.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Sarana Yang Tersedia Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Lengkap ?	0	4	15	37	41	97, 1,81
2.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Alokasi Anggaran Yang Disediakan Untuk Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Mencukupi ?	0	5	11	44	37	97, 1,84
3.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Baik ?	0	5	20	40	32	97, 1,98

	Jumlah	0	14	46	121	110	291	1,88
	Jumlah Responden	0	5	15	40	37	97	
	Persentase	0	5	16	41	38	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.11 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari indikator kecukupan, yang terdiri dari 3 pertanyaan dari hasil rata-rata yang memilih kategori tidak setuju sebanyak 40 orang dengan persentase 41%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 37 orang dengan persentase 38%, kategori cukup setuju berjumlah 15 orang dengan persentase 16% dan kategori setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 5%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 1,88 yang berada pada skala 1-2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator efektifitas memiliki pengukuran yang tidak baik.

Berdasarkan obeservasi dilapangan diketahui bahwa sarana dan prasarana pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake yang belum lengkap. Anggaran yang diperuntukan pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 juga masih sedikit daripada urusan bidang lainnya. Dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) yang melaksanakan program pemberdayaan di Desa Jake pada tahun 2021 juga belum mencukupi secara kuantitas maupun kualitas.

5.2.3 Pemerataan

Pemerataan merupakan kebijakan akibatnya atau usaha secara adil didistribusikan. Suatu program tertentu mungkin dapat efektif, efisien, dan mencukupi apabila biaya manfaat merata. Kunci dari pemerataan yaitu keadilan atau kewajaran. (Dunn, 2003;434).

Tabel 5.2.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Biaya Apakah Bapak/Ibu Setuju Biaya Untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Telah Di Distribusikan Secara Merata.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	1,96
2	Setuju	4	8	32	8,2	
3	Cukup Setuju	3	9	27	9,3	
4	Tidak Setuju	2	51	102	52,6	
5	Sangat Setuju	1	29	29	29,9	
	Jumlah		97	190	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.12 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator penelitian lapangan yaitu pemerataan dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 8 orang (8,2%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 9 orang (9,3%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 51 orang (52,6%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 29 orang (29,9%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 51 orang (52,6%) dengan rata-rata jawaban 1,96, artinya biaya untuk program pemberdayaan masyarakat di desa jake pada tahun 2021 tidak terdistribusi secara merata.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Bapak/Ibu Setuju Manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Dirasakan Oleh Semua Warga ? , maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut ini :

Tabel 5.2.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Manfaat Apakah Bapak/Ibu Setuju Manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Dirasakan Oleh Semua Warga.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	2.01
2	Setuju	4	6	24	6,2	
3	Cukup Setuju	3	12	36	12,4	
4	Tidak Setuju	2	56	112	57,7	
5	Sangat Setuju	1	23	23	23,7	
	Jumlah		97	195	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.13 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan kedua pada indikator penelitian lapangan yaitu pemerataan dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 6 orang (6,2%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 12 orang (12,4%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 56 orang (57,7%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 23 orang (23,7%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk

pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 56 orang (57,7%) dengan rata-rata jawaban 2,01, artinya manfaat program pemberdayaan masyarakat di desa Jake pada tahun 2021 tidak dirasakan oleh semua warga.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ketiga yaitu Apakah Bapak/Ibu Setuju Tempat Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Dapat Dijangkau Oleh Semua Warga ? , maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut ini :

Tabel 5.2.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Tempat Apakah Bapak/Ibu Setuju Tempat Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Dapat Dijangkau Oleh Semua Warga.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	1,89
2	Setuju	4	2	8	2,1	
3	Cukup Setuju	3	19	57	19,6	
4	Tidak Setuju	2	42	84	43,3	
5	Sangat Setuju	1	34	34	35,1	
	Jumlah		97	183	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.14 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan ketiga pada indikator penelitian lapangan yaitu pemerataan dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 2 orang (2,1%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju

sebanyak 19 orang (19,6%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 42 orang (43,3%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 34 orang (35,1%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 42 orang (43,3%) dengan rata-rata jawaban 1,89 , artinya tempat pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di desa Jake pada tahun 2021 tidak dapat dijangkau oleh semua warga.

Berdasarkan jawaban responden pada setiap pertanyaan dalam indikator penelitian yaitu pemerataan, maka dapat dipaparkan hasil rekapitulasi skor dan penilaian pada indikator pemerataan sebagai berikut :

Tabel 5.2.3.4 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Pemerataan.

No.	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Persentase	
1.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Biaya Untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Telah Di Distribusikan Secara Merata ?	0	8	9	51	29	97	1,96
2.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Dirasakan Oleh Semua Warga?	0	6	12	56	23	97	2,01
3.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Tempat Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Dapat Dijangkau Oleh Semua Warga ?	0	2	19	42	34	97	1,89
	Jumlah	0	16	40	149	86	291	1,95
	Jumlah Responden	0	5	13	50	29	97	
	Persentase	0	5	14	51	30	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.15 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari indikator pemerataan, yang terdiri dari 3 pertanyaan dari hasil rata-rata yang memilih kategori tidak setuju sebanyak 50 orang dengan persentase 51%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 30%, kategori cukup setuju berjumlah 13 orang dengan persentase 14% dan kategori setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 5%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 1,95 yang berada pada skala 1-2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator pemerataan memiliki pengukuran yang tidak baik.

Berdasarkan obeservasi dilapangan terlihat bahwa anggaran biaya yang diberikan kepada penerima program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 tidak merata atau tidak seimbang. Manfaat program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 juga tidak dapat dirasakan oleh semua warga karen penerima program tersebut hanya segelintir orang saja. Selain itu tempat pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake juga tidak dapat dijangkau oleh warga karena terdapat lokasi yang berada diluar Desa Jake

5.2.4 Responsivitas

Responsivitas merupakan kemampuan pemerintah untuk menunjukkan keselarasan antara program dan kegiatan serta mengembangkan program-program sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Tabel 5.2.4.1 Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelayanan Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Terlaksana Dengan Baik.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	1,97
2	Setuju	4	10	40	10,3	
3	Cukup Setuju	3	8	24	8,2	
4	Tidak Setuju	2	48	96	49,5	
5	Sangat Setuju	1	31	31	32	
	Jumlah		97	192	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.16 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator penelitian lapangan yaitu responsivitas dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 10 orang (10,3%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 8 orang (8,2%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 48 orang (49,5%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 31 orang (32%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 48 orang (49,5%) dengan rata-rata jawaban 1,97, artinya pelayanan dalam kegiatan program pemberdayaan masyarakat di desa jake pada tahun 2021 tidak terlaksana dengan baik.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Memuaskan Masyarakat? , maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.17 berikut ini :

Tabel 5.2.4.2 Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Memuaskan Masyarakat.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	1,9
2	Setuju	4	6	24	6,2	
3	Cukup Setuju	3	12	36	12,4	
4	Tidak Setuju	2	45	90	46,4	
5	Sangat Setuju	1	34	34	35,1	
	Jumlah		97	184	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.17 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan kedua pada indikator penelitian lapangan yaitu responsivitas dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 6 orang (6,2%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 12 orang (12,4%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 45 orang (46,4%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 34 orang (35,1%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk

pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 45 orang (46,4%) dengan rata-rata jawaban 1,9, artinya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di desa Jake pada tahun 2021 tidak memuaskan masyarakat.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ketiga yaitu Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Sesuai Dengan Harapan Masyarakat ?, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.18 berikut ini :

Tabel 5.2.4.3 Tanggapan Responden Terhadap Kesesuaian Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Sesuai Dengan Harapan Masyarakat.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	1,95
2	Setuju	4	11	44	11,3	
3	Cukup Setuju	3	6	18	6,2	
4	Tidak Setuju	2	47	94	48,5	
5	Sangat Setuju	1	33	33	34	
	Jumlah		97	192	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.18 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan ketiga pada indikator penelitian lapangan yaitu responsivitas dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 11 orang (11,3%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju

sebanyak 6 orang (6,2%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 47 orang (48,5%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 33 orang (34%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 47 orang (48,5%) dengan rata-rata jawaban 1,95 , artinya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di desa Jake pada tahun 2021 tidak sesuai dengan harapan masyarakat.

Berdasarkan jawaban responden pada setiap pertanyaan dalam indikator penelitian yaitu responsivitas, maka dapat dipaparkan hasil rekapitulasi skor dan penilaian pada indikator responsivitas sebagai berikut :

Tabel 5.2.4.4 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Responsivitas.

No.	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Persentase	
1.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelayanan Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Terlaksana Dengan Baik?	0	10	8	48	31	97	1,97
2.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Memuaskan Masyarakat?	0	6	12	45	34	97	1,90
3.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Sesuai Dengan Harapan Masyarakat ?	0	11	6	47	33	97	1,95
	Jumlah	0	27	26	140	98	291	1,94
	Jumlah Responden	0	9	9	47	33	97	
	Persentase	0	9	9	48	34	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.19 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari indikator responsivitas, yang terdiri dari 3 pertanyaan dari hasil rata-rata yang memilih kategori tidak setuju sebanyak 47 orang dengan persentase 48%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 34%, kategori cukup setuju berjumlah 9 orang dengan persentase 9% dan kategori setuju berjumlah 9 orang dengan persentase 9%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 1,94 yang berada pada skala 1-2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator responsivitas memiliki pengukuran yang tidak baik.

Berdasarkan obeservasi dilapangan diketahui bahwa pelayanan pada pelaksanaan program yang berjalan maksimal karena program tersebut tidak dapat melayani seluruh masyarakat Desa Jake. Masyarakat Desa Jake juga merasa tidak puas dengan program yang dilaksanakan karena masih banyak kekurangan. Masyarakat di Desa Jake juga banyak yang kecewa dengan pelaksanaan program pemberdayaan di Desa Jake karena pelaksanaan program tersebut tidak sesuai harapan masyarakat.

5.2.5 Ketepatan

Ketepatan penggunaan Dana Desa adalah kemampuan seseorang untuk mengahrahkan suatu gerak sesuatu sasaran sesuai dengan tujuan.

Tabel 5.2.5.1 Tanggapan Responden Terhadap Tepat Waktu Apakah Bapak/Ibu Setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Telah Dilaksanakan Tepat Waktu.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	2,07
2	Setuju	4	14	56	14,4	
3	Cukup Setuju	3	3	9	3,1	
4	Tidak Setuju	2	56	112	57,7	
5	Sangat Setuju	1	24	24	24,7	
	Jumlah		97	201	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.20 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan pertama pada indikator penelitian lapangan yaitu ketepatan dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 14 orang (14,4%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 3 orang (3,1%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 56 orang (57,7%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 24 orang (24,7%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 56 orang (57,7%) dengan rata-rata jawaban 2,07, artinya program pemberdayaan masyarakat di desa jake pada tahun 2021 tidak terlaksana tepat waktu.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua yaitu Apakah Bapak/Ibu Setuju Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Bermutu? , maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.21 berikut ini :

Tabel 5.2.5.2 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu Setuju Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Bermutu.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	2,04
2	Setuju	4	10	40	10,3	
3	Cukup Setuju	3	8	24	8,2	
4	Tidak Setuju	2	55	110	56,7	
5	Sangat Setuju	1	24	24	24,7	
	Jumlah		97	198	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.21 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan kedua pada indikator penelitian lapangan yaitu ketepatan dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 10 orang (10,3%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju sebanyak 8 orang (8,2%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 55 orang (56,7%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 24 orang (24,7%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk

pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 55 orang (56,7%) dengan rata-rata jawaban 2,04, artinya kualitas program pemberdayaan masyarakat di desa Jake pada tahun 2021 tidak bermutu.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ketiga yaitu Apakah Bapak/Ibu Setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Berguna Bagi Masyarakat ?, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.12 berikut ini :

Tabel 5.2.5.3 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu Setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Berguna Bagi Masyarakat.

No	Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Setuju	5	0	0	0	2,16
2	Setuju	4	8	32	8,2	
3	Cukup Setuju	3	22	66	22,7	
4	Tidak Setuju	2	45	90	46,4	
5	Sangat Setuju	1	22	22	22,7	
	Jumlah		97	192	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Pada tabel 5.22 menjelaskan bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan ketiga pada indikator penelitian lapangan yaitu ketepatan dalam Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), kategori penilaian untuk jawaban setuju sebanyak 8 orang (8,2%), kategori penilaian untuk jawaban cukup setuju

sebanyak 22 orang (22,7%), kategori penilaian tidak setuju sebanyak 45 orang (46,4%) dan kategori penilaian untuk jawaban sangat tidak setuju sebanyak 22 orang (22,7%). Dengan demikian jawaban responden paling banyak untuk pertanyaan ini adalah tidak setuju yaitu 45 orang (46,4%) dengan rata-rata jawaban 2,16, artinya program pemberdayaan masyarakat di desa Jake pada tahun 2021 tidak berguna bagi masyarakat.

Berdasarkan jawaban responden pada setiap pertanyaan dalam indikator penelitian yaitu ketepatan, maka dapat dipaparkan hasil rekapitulasi skor dan penilaian pada indikator responsivitas sebagai berikut :

Tabel 5.2.5.4 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Ketepatan.

No.	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Persentase	
1.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Telah Dilaksanakan Tepat Waktu?	0	14	3	56	24	97	2,07
2.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Bermutu?	0	10	8	55	24	97	2,04
3.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Berguna Bagi Masyarakat?	0	8	22	45	22	97	2,16
	Jumlah	0	32	33	156	70	291	2,09
	Jumlah Responden	0	11	11	52	23	97	
	Persentase	0	11	11	54	24	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.23 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari indikator ketepatan, yang terdiri dari 3 pertanyaan dari

hasil rata-rata yang memilih kategori tidak setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 54%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 24%, kategori cukup setuju berjumlah 11 orang dengan persentase 11% dan kategori setuju berjumlah 11 orang dengan persentase 11%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 2,09 yang berada pada skala 2-3. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator ketepatan memiliki pengukuran yang cukup baik.

Berdasarkan obeservasi dilapangan diketahui bahwa pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 tidak selesai tepat waktu. Kualitas hasil pada program pemberdayaan amsyarakat di Desa Jake juga tidak bermutu, karena dari program tersebut tidak ada yang berhasil. Selain itu program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake secara keseluruhan hanya berguna bagi sebageaian kecil masyarakat saja yaitu masyarakat yang menerima bantuan dana dalam program tersebut.

5.3 Evaluasi Penggunaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Mayarakat di Desa Jake Tahun 2021

Dana desa mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya terciptanya pemerataan pembangunan serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bidang utama dalam penggunaan dana desa adalah bidang pemberdayaan masyarakat. Aktivitas dana desa mencakup perencanaan, implementasi dan evaluasi serta tanggung jawab atas segala aktivitas penggunaan dana desa tersebut. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi

penggunaan dana desa pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021.

Berdasarkan jawaban responden pada kuesioner penelitian tentang evaluasi penggunaan dana desa pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021, maka didapatkan rekapitulasi jawaban responden pada seluruh indikator penelitian meliputi efektifitas, kecukupan, pemerataan, responsivitas dan ketepatan yang tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.3.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Dari Keseluruhan Indikator

No.	Indikator	SS	S	CS	TS	STS	Total	Rata-Rata
1.	Efektifitas	0	12	8	52	25	97	2,07
2.	Kecukupan	0	5	15	40	37	97	1,88
3.	Pemerataan	0	5	13	50	29	97	1,95
4.	Responsivitas	0	9	9	47	33	97	1,94
5.	Ketepatan	0	11	11	54	24	97	2,09
Jumlah		0	42	56	243	148	458	1,99
Jumlah Responden		0	8	11	48	30	97	
Persentase		0	8	12	49	31	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.24 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari seluruh indikator penelitian, yang terdiri dari 15 pertanyaan dari hasil rata-rata yang memilih ketegori tidak setuju sebanyak 48 orang dengan persentase 49%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 31%, kategori cukup setuju berjumlah 11 orang dengan persentase 12% dan kategori setuju berjumlah 8 orang dengan persentase 8%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 1,99.

Dari pemaparan tabel diatas maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa penggunaan dana desa pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 memiliki pengukuran yang tidak baik karena hanya 2

indikator yang memiliki hasil pengukuran yang cukup baik yaitu efektifitas dan ketepatan sementara indikator lainnya meliputi kecukupan , pemerataan dan responsivitas masih tergolong belum baik.

5.4 Analisis Penggunaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Bab ini penelitian mengemukakan data penelitian yang merupakan hasil yang penulis dapatkan dilokasi penelitian, yaitu pada Desa Jake khususnya tentang masalah yang menjelaskan Penggunaan Dana Desa Untuk pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Data yang disajikan dalam tulisan ini, adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh pegawai Kantor desa dan Masyarakat sebagai responden dan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian guna mendapatkan data secara langsung yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Pada bab ini penulis menguraikan penulis menguraikan pembahasan secara teoritis maupun secara langsung dari objek penelitian, adapun analisa dalam skripsi ini, penulis melakukan sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa penggunaan dana desa pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 memiliki pengukuran yang tidak baik. Pada indikator efektifitas memiliki pengukuran yang cukup baik namun demikian penerima dana desa pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake yang tidak tepat sasaran atau yang mendapatkan dana tersebut bukan masyarakat yang benar-benar

membutuhkan. Tujuan program pemberdayaan masyarakat juga tidak berjalan sebagaimana mestinya karena tidak dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari segi manfaat juga tidak efektif, karena dana yang diberikan hanya untuk keperluan formalitas saja tanpa adanya evaluasi terhadap program tersebut.

Selanjutnya, indikator kecukupan memiliki pengukuran yang tidak baik disebabkan karena sarana dan prasarana pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake yang belum lengkap. Anggaran yang diperuntukan pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 juga masih sedikit daripada urusan bidang lainnya. Dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) yang melaksanakan program pemberdayaan di Desa Jake pada tahun 2021 juga belum mencukupi secara kuantitas maupun kualitas.

Indikator pemerataan juga memiliki pengukuran yang tidak baik karena anggaran biaya yang diberikan kepada penerima program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 tidak merata atau tidak seimbang. Manfaat program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 juga tidak dapat dirasakan oleh semua warga karena penerima program tersebut hanya segelintir orang saja. Selain itu tempat pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake juga tidak dapat dijangkau oleh warga karena terdapat lokasi yang berada diluar Desa Jake

Kemudian pada indikator responsivitas juga memiliki pengukuran tidak baik karena pelayanan pada pelaksanaan program yang berjalan maksimal karena program tersebut tidak dapat melayani seluruh masyarakat Desa Jake. Masyarakat

Desa Jake juga merasa tidak puas dengan program yang dilaksanakan karena masih banyak kekurangan. Masyarakat di Desa Jake juga banyak yang kecewa dengan pelaksanaan program pemberdayaan di Desa Jake karena pelaksanaan program tersebut tidak sesuai harapan masyarakat.

Terkahir pada indikator ketepatan walaupun memiliki pengukuran yang cukup baik namun pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 tidak selesai tepat waktu. Kualitas hasil pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake juga tidak bermutu, karena dari program tersebut tidak ada yang berhasil. Selain itu program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake secara keseluruhan hanya berguna bagi sebagian kecil masyarakat saja yaitu masyarakat yang menerima bantuan dana dalam program tersebut.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai evaluasi penggunaan dana desa tahun 2021 dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan dana desa tahun 2021 dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum dilaksanakan secara optimal karena hanya dua indikator penelitian yang menunjukkan hasil cukup baik yaitu efektifitas dan ketepatan sementara indikator lainnya meliputi kecukupan , pemerataan dan responsivitas masih tergolong belum baik.

6.2 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

- 6.2.1 Pemerintah Desa Jake diharapkan dapat meningkatkan anggaran Dana Desa untuk bidang pemberdayaan masyarakat di Desa Jake agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.
- 6.2.2 Pemerintah Desa Jake diharapkan dapat melaksanakan program pemberdayaan masyarakat kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

6.2.3 Pemerintah Desa Jake diharapkan dapat meningkatkan kualitas pada setiap program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Jake.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anggriani, Jum. 2012. *Hukum Administrasi Negara*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, 2010. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erni, 2011. *Organizations Culture, Budaya Organisasi Dalam Perspektif Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Afabeta.
- Hasibuan, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan keempatbelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriantoro, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12*. Yogyakarta: BPFPE.
- Mami, 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Mardikanto, 2016. *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: Penerbit TS. Muliady.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pasolong, 2013. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Roesmidi, 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqa print.
- Siagian, 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Cetakan. Pertama*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofiyanto, 2017. *Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang*. *Jurnal Riset Manajemen*, 6(4), 28-38.
- Subarsono, 2011. *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori dan aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta,
- Suharto, 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Alfabeta.

- Suharto, 2016. *Membangun Kemandirian Desa: Perbandingan UU No. 5/1979, UU No. 22/1999, dan UU No. 32/2004 Serta Perspektif UU No. 6/2014*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Surasih. 2002. *Pemerintah Kota* . PT Toko Gunung Agung: Jakarta.
- Toha, 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijono, 2018. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wirawan, 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wirawan, 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.